



Perum Jasa Tirta II
Air Untuk Menghidupi Negeri

TAHUN 2024



**PROGRAM PENDANAAN USAHA
MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**

**Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024**

 (0264) 201972 / 201971

 www.jasatirta2.co.id

Jl. Lurah Kawi No.1 Jatiluhur - Purwakarta

BUMN UNTUK
INDONESIA

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Pengelola

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan Atas Laporan Keuangan	4

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor : 00006/3.0310/AU.2/12/1155-1/0/III/2025

RSM Indonesia
Pakuwon Center, Level 11
Jl. Embong Malang No.1
Surabaya 60261 Indonesia

T +62 31 3597 5222
F +62 31 3597 9111

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi serta
Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Perusahaan Umum Jasa Tirta II

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

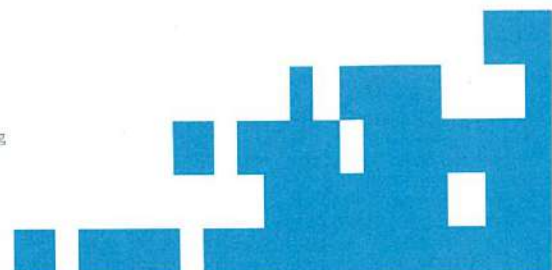
Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengelola dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengelola bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengelola bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai Koordinator Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan



menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengelola memiliki intensi untuk melikuidasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

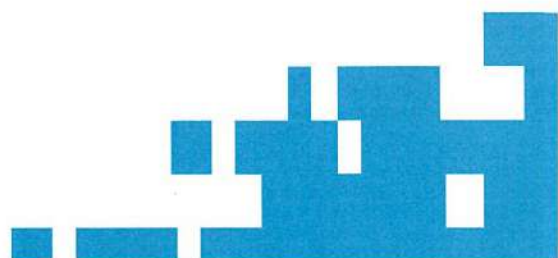
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan, termasuk pelaporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengelola.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengelola dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

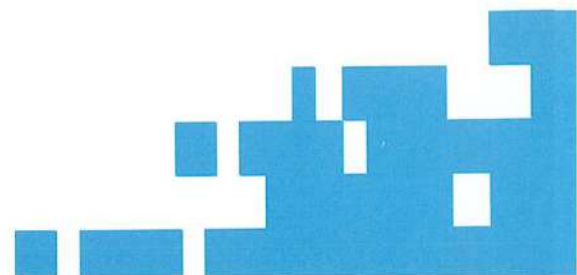
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1155

Surabaya, 17 Maret 2025



**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bank	4, 10	64.716.172	100.945.878
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	5	64.424.085	477.357.181
Piutang Jasa Administrasi Pinjaman	6	12.250.117	20.636.317
Jumlah Aset Lancar		<u>141.390.374</u>	<u>598.939.376</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kerjasama Program PUMK Kolaborasi BRI	7, 10b	1.172.205.046	526.249.800
Piutang Kerjasama Program PUMK Kepada Mitra Binaan Kolaborasi BRI	7, 10b	642.470.232	729.027.031
Akumulasi Penyisihan Piutang Kerjasama Program PUMK Kepada Mitra Binaan Kolaborasi BRI	7, 10b	(24.740.684)	--
Aset Lain-Lain			
Piutang Bermasalah	8	3.457.364.818	3.501.147.212
Akumulasi Penyisihan Piutang Bermasalah	8	(3.457.364.818)	(3.501.147.212)
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.789.934.594</u>	<u>1.255.276.831</u>
JUMLAH ASET		<u>1.931.324.968</u>	<u>1.854.216.207</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
		--	--
Jumlah Liabilitas		<u>--</u>	<u>--</u>
ASET NETO			
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		1.931.324.968	1.854.216.207
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>1.931.324.968</u>	<u>1.854.216.207</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II
LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pemulihan atas Penyisihan Piutang Bermasalah	8, 9	43.782.394	74.400.945
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	9, 10	50.609.000	52.541.166
Pendapatan Bunga	9, 10	10.845.128	5.789.307
Jumlah Pendapatan		105.236.522	132.731.418
BEBAN			
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan	5, 7	28.127.761	281.716.210
Jumlah Beban		28.127.761	281.716.210
PENINGKATAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		77.108.761	(148.984.792)
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		1.854.216.207	2.003.200.999
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		1.931.324.968	1.854.216.207

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Catatan</u>	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari:		
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	453.328.413	701.773.905
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	39.596.753	47.805.336
Pendapatan Bunga	10.845.128	5.789.307
Jumlah Penerimaan	503.770.294	755.368.548
Pengeluaran Kas untuk:		
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	--	--
Penyaluran Kerjasama Program PUMK Kepada BRI	7, 10 (540.000.000)	(676.000.000)
Jumlah Pengeluaran	(540.000.000)	(676.000.000)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI	(36.229.706)	79.368.548
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	--	--
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	--	--
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DI BANK	(36.229.706)	79.368.548
KAS DI BANK AWAL TAHUN	100.945.878	21.577.330
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	64.716.172	100.945.878

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan